

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terdapat bermacam cara seseorang menuju kesuksesan salah satunya ialah pendidikan. Agar anak didik dapat secara aktif mempelajari potensi yang ada dalam dirinya dan memperoleh bakat yang dibutuhkan bagi dirinya, dan sekelilingnya. Pendidikan dilaksanakan dengan usaha yang terarah dan terencana sehingga membuat suasana belajar jadi seru dan kondusif

Sektor terpenting dalam pembangunan nasional yang perlu dimaksimalkan adalah pendidikan. Pendidikan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang profesional dan terampil dalam bidangnya yang mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan di kehidupan sehari-hari. Sehingga pendidikan akan membentuk generasi muda yang berkualitas, dapat membuat taraf hidup masyarakat Indonesia berada di level atas.

Hukum tentang Sistem pendidikan Nasional Tahun 2003, (20) Bab II menegaskan kegunaan dan tujuan utama sistem pendidikan nasional yaitu

Pendidikan nasional berkontribusi pada tumbuhnya budaya dan keterampilan nasional yang layak untuk mendidik manusia sepanjang hayat. Membantu peserta didik mencapai potensinya secara maksimal sebagai pengikut dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pribadi yang berakhlak mulia, dan warga negara yang cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai sebuah tujuan, hal yang utama dilakukan adalah belajar. Belajar membuat kita menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berbagai ilmu

Pengetahuan tersebut disalurkan oleh guru kepada peserta didik. Sebagai bukti telah berlangsungnya suatu kegiatan belajar adalah prestasi belajar yang di tuliskan di lembar hasil siswa. Salah satu wujud keberhasilan yang didapatkan peserta didik adalah prestasi belajar yang baik

Pada proses pembelajaran, sekolah menjadi wadah pendidikan formal yang merancang generasi muda dengan optimal supaya dapat meraih suatu pemahaman dan berkompoten. Proses tersebut tidak lepas dari motivasi yang mendukung anak tersebut meraih prestasi belajar yang diinginkan. Motivasi terbagi atas dua bagian yaitu dari dalam diri atau dari luar diri anak didik seperti yang telah diungkapkan Baharudin 2012:23 Motivasi datangnya dari dalam diri individu disebut sebagai motivasi intrinsik yang mendorong siswa dalam melakukan suatu kegiatan tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berperan dan berfungsi sebab terdapatnya impuls dari luar diri siswa. Baik dari keluarga atau orang tua, teladan guru, peraturan, pujian, teman dan lingkungan ialah bagian dari motivasi ekstrinsik.

Keluarga merupakan salah satu dari motivasi ekstrinsik, dimana keluarga adalah orang pertama diluar dari diri siswa yang memberikan kontribusi sangat penting ataupun memberi perhatian terbesar dalam diri seorang anak. Dalam keluarga anak dapat memperoleh berbagai macam pengalaman atau pembelajaran dalam kehidupannya untuk mencapai suatu prestasi yang baik.

Menurut Garungan dalam Fikha (Maret 2013:13) “keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya”. Sejak bayi hingga remaja, keluarga memainkan peran penting dalam mendidik dan melindungi anak. Perhatian orang tua siswa ini berdampak pada seberapa baik mereka belajar di sekolah.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya pemberi perhatian terbesar kepada anak ialah perhatian orang tua. Seorang anak akan berhasil apabila adanya peran orang tua yang mendukung serta mengarahkan anaknya supaya semangat belajar. Anak sangat membutuhkan perhatian orang tua yang membuat mereka belajar dengan semangat. Sehingga setiap pembelajaran dilakukan bermakna di setiap harinya. Hal ini terlihat dari penelitian Siska Eko Mawarsih dkk (2013) yang membahas mengenai hal-hal yang mempengaruhi Prestasi Belajar anak didik di SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013 yaitu perhatian orang tua serta motivasi belajar. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa informasi diperoleh dari statistik regresi  $Y = 49,618 + 0,394 X_1 + 0,271 X_2$ . penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa prestasi belajar anak didik di sekolah tersebut dipengaruhi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

Selain itu motivasi belajar juga bisa berpengaruh pada kemajuan siswa. Kemauan belajar berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluriah (manusiawi). Seorang yang memiliki motivasi belajar biasanya cenderung sangat antusias dalam pembelajaran untuk mendapatkan prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

Motivasi adalah kekuatan pendorong di balik perubahan perilaku positif. Memfokuskan ke tujuan dan serta melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Seseorang akan lebih mungkin memahami pelajaran yang dialami sehingga dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh guru dengan memperoleh hasil yang maksimal. Prawira (2017:319) beliau menulis sebuah buku psikologi pendidikan dalam perspektif baru, mencetuskan motivasi ialah pemberi dorongan yang membuat sesuatu yang dimotivasi dapat bergerak

Siswa yang termotivasi untuk belajar akan ditandai dengan minat, berperan aktif dalam pembelajaran, ikut dalam suatu kegiatan maupun tugas. Dalam artian seorang yang termotivasi akan semangat belajar dengan giat., memiliki integrasi yang kuat, tekun, dan ulet dalam mengerjakan tugas serta mampu bekerja secara mandiri.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di bulan Januari. Diketahui bahwa nilai rata-rata penilaian akhir semester ganjil kelas X OTKP T.P 2021/2022, yakni :

Tabel 1. 1  
Persentase Nilai Pengetahuan Siswa Kelas X OTKP Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran T.P 2021/2022

Ruang Belajar	Jumlah peserta didik	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
OTKP 1	36	75	17	47,22%	19	52,77%
OTKP 2	25	75	7	28%	18	72%
OTKP 3	27	75	16	59,25%	11	40,74%
TOTAL	88		40	134,47%	48	165,51%

*Sumber data : Kumpulan Daftar Nilai Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas X Semester Ganjil.*

Melihat tabel di atas dapat diketahui prestasi belajar anak didik di kelas X jurusan Administrasi Perkantoran tergolong masih rendah dan kurang memuaskan, dimana masih ada ditemukan siswa tidak mencapai nilai minimal yang sudah ditentukan 55,17% yang berarti 48 siswa masih memperoleh nilai rendah dan di bawah nilai KKM. Sedangkan yang sudah memperoleh nilai baik sebanyak 44,82%. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan dalam menunjang proses pembelajaran yang maksimal. Hal ini ditujukan supaya siswa dapat meningkatkan dan mendapatkan nilai rata yang lebih baik lagi.

Dari hasil wawancara peneliti bersama dengan guru ruang belajar X SMK PAB 2 Helvetia di semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Kegiatan belajar mengajar dihubungkan melalui media internet. Salah satunya adalah dengan menggunakan media *whatsapp* dan *google meet*. Peneliti mendapat informasi bahwasanya kebanyakan siswa cenderung kurang aktif, kurang adanya persiapan dalam memulai pembelajaran, sering tidak masuk saat pembelajaran sedang berlangsung, menutup kamera dan kurangnya semangat dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru. Rasa ingin tahu siswa dapat dikategorikan masih rendah ketika guru mengajarkan materi, misalnya kurang memberikan pendapat maupun bertanya, hanya mengiyakan ketika guru menanyakan apakah sudah paham, dan tak sedikit pula siswa yang terlambat mengirimkan tugas bahkan lupa dengan tugas yang diberikan.

Hal tersebut sangat berkaitan dengan perhatian orang tua di rumah, sehingga dianggap masih kurangnya kepedulian orang tua terhadap kegiatan belajar di rumah.

Kualitas prestasi belajar peserta didik kurang optimal lebih spesifiknya di mata pelajaran teknologi perkantoran. Karena menurut Slameto (2010) “Hubungan yang baik adalah hubungan di mana anak diberi banyak cinta dan perhatian, serta arahan, bimbingan, dan jika perlu, disiplin, tergantung pada seberapa baik mereka belajar.” Mereka yang baik dan bijaksana akan mendukung proses pembelajaran anak dan membantu mengarahkannya sehingga anak memiliki tingkat semangat yang membara dan berprestasi di sekolah.

Maka sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti jika hal ini terjadi akibat kurangnya keterlibatan orang tua dan rendahnya kemauan belajar peserta didik, sehingga memilih judul penelitian **“Pengaruh Perhatian Orang Tua (Motivasi Ekstrinsik) dan Motivasi Belajar (Motivasi Intrinsik) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Mata pelajaran Teknologi Perkantoran SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2021/2022”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Masalah dengan penelitian ini dapat dideteksi berdasarkan informasi latar belakang yang dijelaskan sebelumnya yaitu:

1. Masih rendahnya motivasi siswa saat pembelajaran masih ada anak didik yang kurang aktif saat kegiatan belajar.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran anaknya, cenderung menyerahkan pendidikan kepada anaknya.

3. Khususnya nilai mata pelajaran teknologi perkantoran ruang belajar X OTKP SMK PAB 2 Helvetia masih tergolong rendah dikarenakan pembelajaran daring pada masa pandemi

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Peneliti memberi pembatasan masalah dalam riset ini dengan cara sebagai berikut agar lebih terarah, sempit, dan menghindari pembahasan yang terlalu umum.

1. Penelitian ini membahas tentang pemenuhan kebutuhan anak belajar di rumah dan disekolah yang merupakan salah satu motivasi belajar ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar anak didik kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PAB 2 Helvetia.
2. Penelitian ini membahas tentang Motivasi Belajar yang datang dari dalam diri yaitu motivasi belajar intrinsik siswa kelas X Otomatisasi tata kelola perkantoran SMK PAB 2 Helvetia.
3. Yang diteliti adalah prestasi belajar akademik mata pelajaran teknologi perkantoran semester ganjil pada peserta didik ruang belajar X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Melalui konteks bahasan diatas peneliti merumuskan masalah, yakni :

1. Apakah keterlibatan orang tua mempengaruhi prestasi belajar anak kelas X Otomatisasi tata kelola perkantoran SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar anak kelas X Otomatisasi tata kelola perkantoran SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022?
3. Apakah prestasi belajar anak kelas X Otomatisasi tata kelola perkantoran SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022 dipengaruhi perhatian orang tua dan motivasi belajar?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Riset ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ingin diketahui dari permasalahan diatas, yaitu.

1. Untuk mengetahui prestasi belajar anak kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022 dipengaruhi perhatian orang tua atau tidak.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar memberi pengaruh positif atau tidak terhadap prestasi belajar anak kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022.



3. Untuk mengetahui perhatian orang tua dan motivasi belajar memberi pengaruh positif atau tidak terhadap prestasi belajar anak kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan pengkajian ini peneliti berharap agar bermanfaat yang baik kepada setiap pembaca.

1. Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan penulis mengenai penulisan skripsi dan mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar pada prestasi belajar peserta didik kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022.
2. Sebagai opini kepada pihak sekolah untuk menelusuri bagaimana pengaruh perhatian orang tua pada prestasi belajar siswa dan agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi.
3. Sebagai usulan kepada orang tua bahwa memberi perhatian ke anak sangat penting untuk meningkatkan prestasi anak.
4. Sebagai salah satu bahan referensi akademik UNIMED khususnya Fakultas Ekonomi yang akan melakukan riset tentang perhatian orang tua (motivasi ekstrinsik) dan motivasi belajar (intrinsik) dimasa yang datang.